

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Badan Keuangan Dan Aset Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu, sebagai salah satu entitas pelaporan yang diwajibkan menyajikan laporan keuangan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan adalah keseluruhan subjek penelitian yang ada di wilayah penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor BKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu, yaitu sebanyak 37 orang. Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi, hal ini berdasarkan keterangan yang menjelaskan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:112).

**Tabel 2**

##### **Daftar Jabatan dan Jumlah Pegawai BKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu**

| <b>No.</b> | <b>Jabatan</b>                                            | <b>Jumlah</b> |
|------------|-----------------------------------------------------------|---------------|
| 1.         | Kepala Badan                                              | 1 Orang       |
| 2.         | Sekretaris Badan                                          | 1 Orang       |
| 3.         | Kabid Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan                    | 1 Orang       |
| 4.         | Kabid Perencanaan Anggaran Daerah                         | 1 Orang       |
| 5.         | Kabid Perbendaharaan Daerah                               | 1 Orang       |
| 6.         | Penyusunan Rencana Hasil Telaahan Usul Penghapusan Barang | 1 Orang       |
| 7.         | Analisis Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran Wil.II     | 1 Orang       |
| 8.         | Pengelola Gaji                                            | 3 Orang       |

|              |                                                            |                 |
|--------------|------------------------------------------------------------|-----------------|
| 9.           | Kasubid Peren, Pembinaan, Evaluasi, Anggaran Daerah Wil.II | 1 Orang         |
| 10.          | Bendahara                                                  | 1 Orang         |
| 11.          | Kasubbag Umum dan Kepegawaian                              | 1 Orang         |
| 12.          | Kasubid Penatausahaan Bel.Pembiayaan Wil.I                 | 1 Orang         |
| 13.          | Analisa Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran       | 1 Orang         |
| 14.          | Pengadmistrasian Persuratan                                | 1 Orang         |
| 15.          | Penata Laporan Keuanan                                     | 4 Orang         |
| 16.          | Analisis Hibah Daerah                                      | 2 Orang         |
| 17.          | Pengelola Data Belanja dan Lapora Keuangan                 | 1 Orang         |
| 18.          | Pengelola Gaji                                             | 1 Orang         |
| 19.          | Pengadministrasian Keuangan                                | 1 Orang         |
| 20.          | Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan                | 3 Orang         |
| 21.          | Kasubid Manajemen Kas Daerah                               | 1 Orang         |
| 22.          | Analisis Pengembangan Sistem Perbendaharaan                | 1 Orang         |
| 23.          | Pengelola Laporan Kas                                      | 2 Orang         |
| 24.          | Kabid Pengelola BMD                                        | 1 Orang         |
| 25.          | Kadus Dusun 1-4 Desa Tanjung Dalam                         | 4 Orang         |
| <b>Total</b> |                                                            | <b>37 Orang</b> |

Sumber : Data Pendidikan dan Bimtek Pegawai BKAD OKU Tahun 2024

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Tanggapan yang diberikan oleh responden berupa respon tertulis melalui kuesioner yang diajukan oleh peneliti. Kuesioner, artinya dengan membagikan daftar pertanyaan yang berhubungan variabel yang diteliti yaitu karakteristik laporan keuangan, serta kriteria-kriteria yang berkaitan dengan akuntabilitas laporan keuangan.

Kuesioner diberikan dengan mengantar langsung dan dititipkan kepadastaf dikantor, dengan mengadakan perjanjian pengambilannya setelah waktu yang dijanjikan tiba. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Penyusunan penulisan ini, penulis mengambil cara dalam mendapatkan data dan informasi yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut Sugiyono (2019, 142) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang dikumpulkan dan digunakan bersifat kuantitatif, terdiri atas data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi tentang pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap akuntabilitas keuangan daerah pada Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* yaitu responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai keberadaan pernyataan mengenai perilaku, obyek, atau kejadian (Tambunan, 2018). Jawaban akan diberi skor:

Skor 1 = sangat tidak setuju

Skor 2 = tidak setuju

Skor 3 = ragu-ragu

Skor 4 = setuju

Skor 5 = sangat setuju

## **E. Metode Analisis**

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menurut (Kusnadi & Mutoharoh, 2016). Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk mendapatkan bukti empiris sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Data diperoleh dari hasil kuisisioner, kemudian dikuantitatifkan agar dapat dianalisis secara statistik.

### **2. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Pengujian ini dimaksudkan untuk dapat mempertanggung jawabkan ketelitian serta ketepatan kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Alat ukur yang valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Data yang dapat dilakukan analisis faktor bila nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) diatas 0,05 (5%) dan item yang dimasukkan dalam analisis faktor adalah item-item yang memiliki faktor *loading* diatas 0,40 (Nabilah et al., 2021).

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuisioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsisten/tidaknya responden terhadap kuisioner-kuisioner penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Kriteria dalam pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, menurut (Sugeng, 2014) secara umum apabila didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 berarti buruk, sekitar 0,70 diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik.

## **c. Transformasi Data**

Analisis yang dihitung berdasarkan hasil dari kuisioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban dari responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert yang berdasarkan pendapat responden yaitu dengan skala sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan sangat tidak setuju (Morissan, 2015:89). Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Metode of Succesive Internal (MSI)*, Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam interval, karena itu skala interval lebih kuat dari skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

Dalam merubah data ordinal menjadi interval, penulis menggunakan bantuan program *Excel For Windows*. Hasil data dari data ordinal ke data interval dapat di

lihat pada lampiran.

### **3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen). Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis regresi linier sederhana, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga menunjukkan arah pengaruh tersebut. *Statistic al Package For Sosial Science* (SPSS) akan digunakan untuk membantu proses analisis regresi linear sederhana. Pengujian-pengujian tersebut di dasarkan pada persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

X : Aksesibilitas Laporan Keuangan

a : Konstanta

b : koefisien regresi dari X

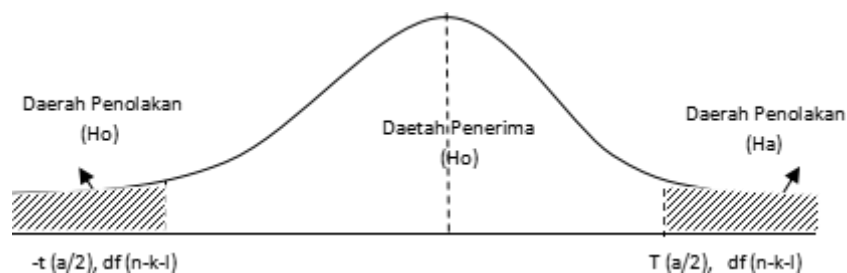
e : kesalahan residual (errorturn)

### **F. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Hipotesis t**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh sebuah variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ( $\alpha$ )=0,05(5%). Jika

nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dengan signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan di bawah 0,05. Menggambarkan Area Keputusan Pengujian :



**Gambar 2**  
**Kurva Uji t**

#### **b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

#### **G. Batasan Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Aksebilitas (X) Sebagai Variabel Independen, dan Akuntabilitas (Y) Sebagai variabel Dependen Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur.

**Tabel 4 Batasan Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>                    | <b>Definisi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Indikator</b>                                                                                                                                             |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aksesibilitas Laporan Keuangan (X) | Aksesibilitas laporan keuangan adalah kemampuan untuk memberikan akses bagi <i>stakeholder</i> untuk mengetahui atau memperoleh laporan keuangan sebagai bagian dari partisipasi <i>stakeholder</i> .                                                                          | 1. Terbuka dimedia massa<br>2. Mudah diakses<br>3. Ketersediaan informasi<br><br>(Superdi, 2015)                                                             |
| Akuntabilitas Keuangan Daerah (Y)  | Akuntabilitas Keuangan daerah ( <i>dependent</i> variabel) merupakan proses pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggung jawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan DPRD | 1. Akuntabilitas kejujuran dan Akuntabilitas hukum<br>2. Akuntabilitas proses<br>3. Akuntabilitas program<br>4. Akuntabilitas kebijakan<br><br>(Asiva, 2015) |



